

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*
DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

Aditya Darmawan

NIM. 31401405818

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

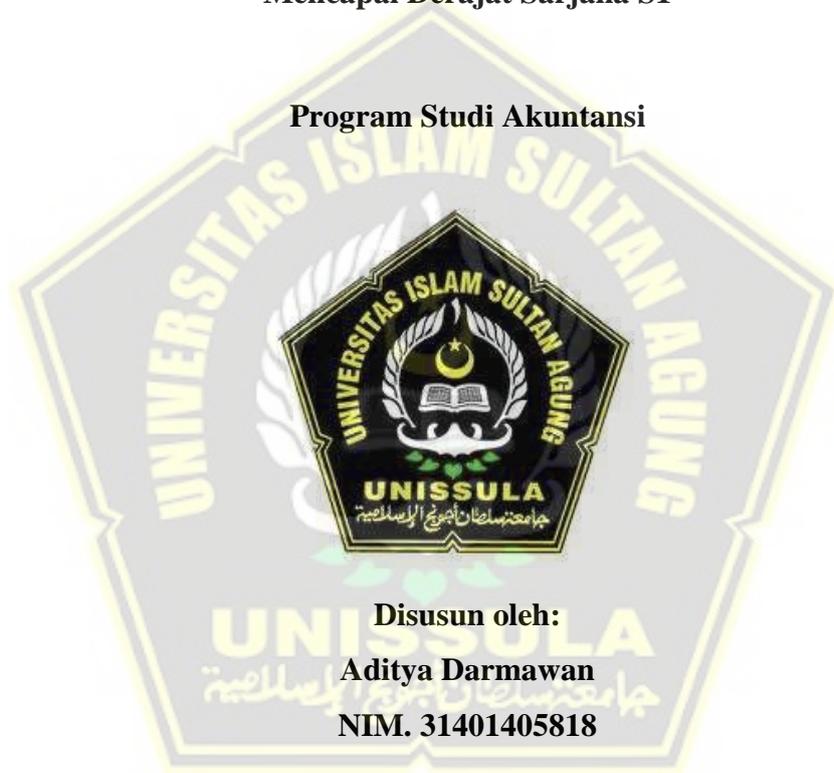
**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*
DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

Aditya Darmawan

NIM. 31401405818

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*
DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:

Aditya Darmawan

Nim. 31401405818

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
Dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian penelitian Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 3 November 2016

Pembimbing,


UNISSULA

جامعته سلطان ايسولمان العظمى

Sri Anik, SE, Msi

Nik. 210403033

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*
DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

Aditya Darmawan

Nim. 31401405818

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 11 November 2016

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Penguji


Sri Anik, SE, Msi


Day Supriyanto, SE, Msi, Ak.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi tanggal 11 November 2016

Kepala Program Studi Akuntansi



Rustam Hanafi SE, Msc, Akt

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aditya Darmawan

NIM : 31401405818

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul:

“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat atau mengambil alih atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiarism, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 3 November 2016

Yang membuat pernyataan,



Aditya Darmawan

NIM. 31401405818

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Darmawan
NIM : 31401405818
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat Asal : Perum Puri Delta Asri 5, Blok A6 No.9, Kalongan,
Ungaran Timur, Semarang
No. HP/Email : 082227572687 / dityadarmawan@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul: **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 30 Desember 2021



Aditya Darmawan

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Darmawan
NIM : 31401405818
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat Asal : Perum Puri Delta Asri 5, Blok A6 No.9, Kalongan,
Ungaran Timur, Semarang
No. HP/Email : 082227572687 / dityadarmawan@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul: **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 30 Desember 2021



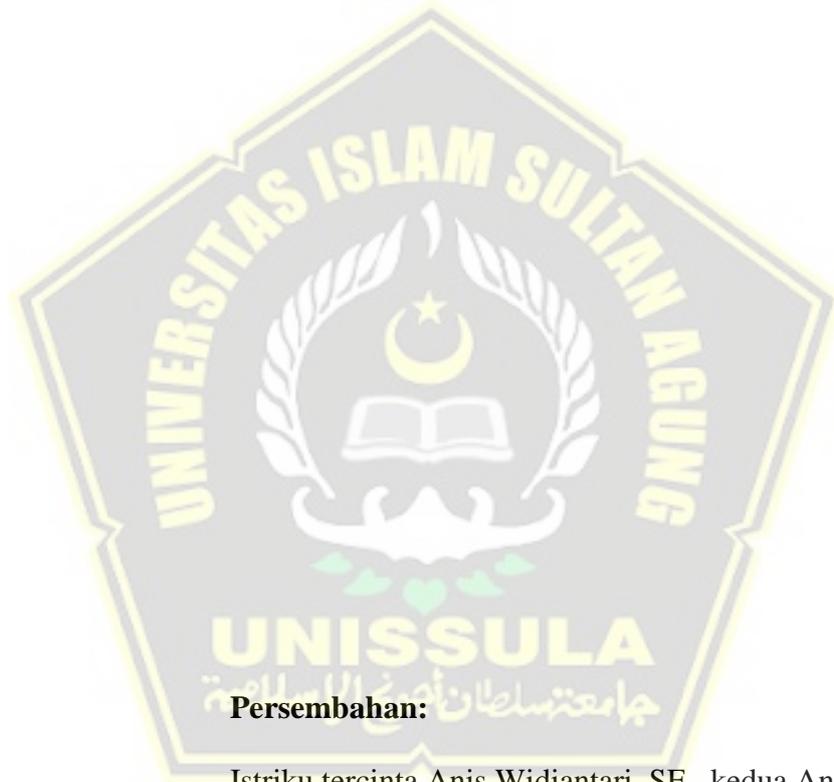
Aditya Darmawan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu. (Q.S Al Insyirah : 6-8)

Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia. (Nelson Mandela)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka. (QS 13:11)



Istriku tercinta Anis Widiantari, SE., kedua Anakku tersayang Aninditya Syafira Husna dan Anditya Fel Rafan, serta kedua orangtuaku Ayahanda Sebdi Sunarto dan Ibunda Wagiyati sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih.

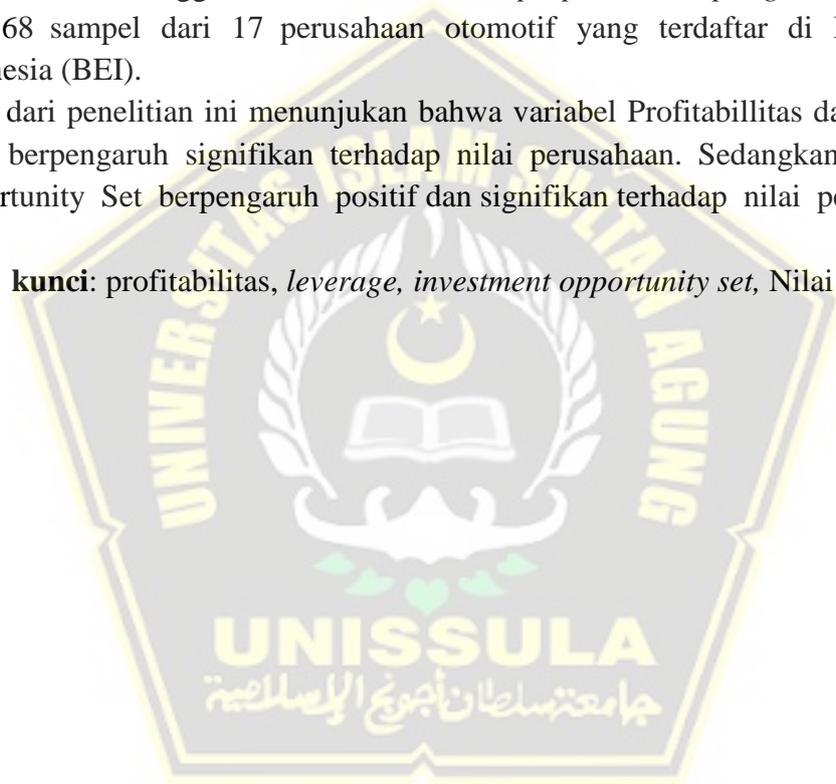
ABSTRAK

Perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba. Akan tetapi laba yang besar belum tentu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu daya tarik dari perusahaan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2014.

Populasi yang dipilih adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 sebanyak 17 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik metode *purposive sampling* dengan jumlah data 68 sampel dari 17 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, *investment opportunity set*, Nilai Perusahaan



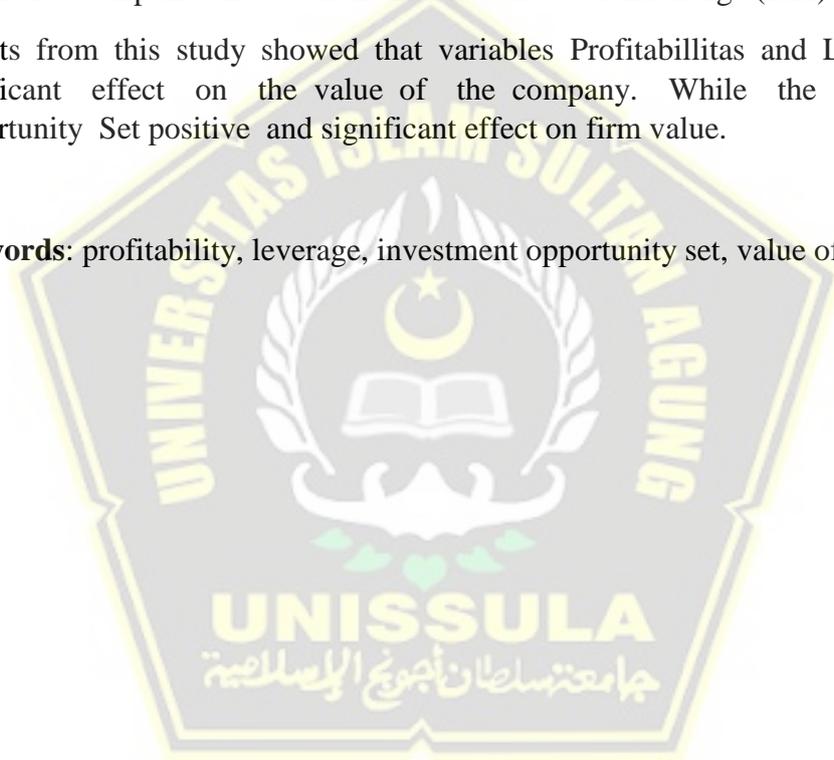
ABSTRACT

Companies generally are profit. But the big profits are not necessarily maximize the value of the company. High value of the company is one of the charms of the company. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, leverage and investment opportunity set against the value of the company at automotive companies listed on stock exchanges of Indonesia in 2011-2014.

Selected population is automotive companies listed on the Stock Exchange in 2011-2014 as many as 17 companies. The sampling technique in this study using the technique purposive sampling method with the amount of data 68 samples from 17 automotive companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI).

Results from this study showed that variables Profitabilitas and Leverage no significant effect on the value of the company. While the Investment Opportunity Set positive and significant effect on firm value.

Keywords: profitability, leverage, investment opportunity set, value of firm.



INTISARI

Perkembangan jaman telah mengubah dunia usaha menjadi lebih baik dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sehubungan dengan perkembangan dunia usaha tersebut, maka timbullah semakin ketatnya persaingan dunia usaha sehingga mengakibatkan banyaknya tuntutan agar kinerja perusahaan mencapai suatu tujuan yang layak, serta mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien. Perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba. Akan tetapi laba yang besar belum tentu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu daya tarik dari perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, *Everage*, dan *Invesment Opportunity Set*. Penelitian ini dilakukan dengan obyek penelitian pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2011-2014. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2014.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. *Leverage* adalah penggunaan *assets* dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang mengeluarkan biaya tetap agar dapat meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham. *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aset yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang.

Populasi yang dipilih adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik metode *purposive sampling* dengan jumlah data 68 sampel dari 17 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kriteria sampel yaitu perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 yang mencatatkan laporan keuangan dan telah di audit serta menghasilkan laba positif berturut-turut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *Invesment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** dengan baik sehingga dapat digunakan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana jurusan akuntansi pada Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Peneliti sadar betul bahwa upaya penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dorongan, bantuan dan kerjasama dari pihak-pihak yang berperan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Unissula Dr Hj Indri Kartika, Se, Msi, Akt
2. Ketua program studi akuntansi FE Unissula Rustam Hanafi, SE, Msc, Akt
3. Ibu Sri Anik, SE.,Msi. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing penyusunan skripsi hingga selesai
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
5. Istriku tercinta Anis Widiantari, SE. dan kedua Anakku tersayang Aninditya Syafira Husna dan Anditya Fel Rafan, terima kasih untuk bantuan, kasih sayang dan semangatnya

6. Ayahanda Sebdi Sunarto dan Ibunda Wagiyati tercinta terima kasih untuk limpahan kasih sayang yang tiada hentinya
7. Andriansyah, S.T. dan Riyan Firmansyah, terima kasih sudah memberikan banyak motivasi
8. Rekan-rekan PT. Sido Muncul Tbk Semarang, khususnya kepada Kwan Nita Yohana terima kasih untuk dukungan dan kebersamaannya
9. Kantor Akuntan Publik BTFD khususnya kepada Bapak Benny Gunawan serta seluruh karyawan Kantor Akuntan Publik BTFD
10. Kantor Konsultan Pajak Benny Gunawan serta seluruh karyawan kantor konsultan pajak Benny Gunawan
11. Teman-teman Fakultas Ekonomi Unissula Kampus Seroja angkatan 2014

Semarang, 30 Desember 2021

Peneliti

Aditya Darmawan

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | v |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| INTISARI..... | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 5 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| 2.1. | Landasan Teori..... | 5 |
| 2.1.1. | Profitabilitas | 5 |
| 2.1.2. | Leverage..... | 5 |
| 2.1.3. | Investment Opportunity Set (IOS)..... | 6 |
| 2.1.4. | Nilai Perusahaan..... | 7 |
| 2.2. | Penelitian Terdahulu | 10 |
| 2.3. | Kerangka Pemikiran Teoritis | 11 |
| 2.4. | Hipotesis..... | 13 |
| BAB III | METODE PENELITIAN..... | 14 |
| 3.1. | Jenis Penelitian..... | 14 |
| 3.2. | Populasi dan Sampel | 14 |
| 3.3. | Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data | 15 |
| 3.4. | Definisi Operasional Variabel..... | 16 |
| 3.5. | Metode Analisis Data | 18 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 21 |
| 4.1. | Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... | 21 |
| 4.2. | Pengujian Asumsi Klasik | 23 |
| 4.2.1. | Uji Normalitas..... | 23 |
| 4.2.2. | Uji Multikolinieritas..... | 24 |
| 4.2.3. | Uji Heteroskedastisitas..... | 25 |
| 4.2.4. | Pengujian Autokorelasi | 26 |
| 4.3. | Analisis Regresi Linier Berganda | 27 |
| 4.4. | Uji Model | 29 |
| 4.5. | Pembahasan..... | 31 |

| | | |
|-------|-----------------------------------|----|
| BAB V | PENUTUP..... | 33 |
| | 5.1. Kesimpulan | 33 |
| | 5.2. Keterbatasan Penelitian..... | 33 |
| | 5.3. Saran | 33 |



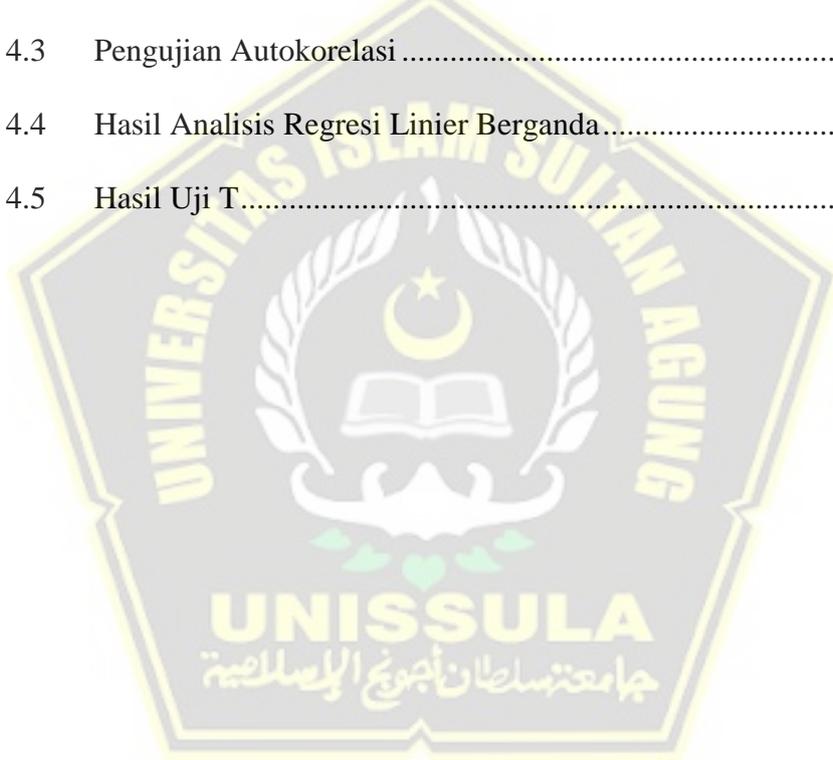
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis | 10 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram dan Normal P Plot | 23 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram dan Normal P Plot Setelah Mengeluarkan Data Outlier..... | 24 |
| Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Scatter Plot..... | 26 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | Ringkasan Penelitian Terdahulu | 10 |
| Tabel 3.1 | Penentuan Sampel Penelitian | 15 |
| Tabel 3.2 | Definisi Operasional Variabel..... | 17 |
| Tabel 4.1 | Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian | 21 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Multikolinieritas | 25 |
| Tabel 4.3 | Pengujian Autokorelasi | 27 |
| Tabel 4.4 | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 28 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji T..... | 29 |



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Hasil Olah Data Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan didunia usaha mengalami perkembangan. Dengan berbagai macam industri yang menghasilkan produk sehingga terjadi persaingan didunia usaha. Kinerja perusahaan yang baik harus mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

Tujuan dari perusahaan tersebut adalah memperoleh laba dan mampu bersaing didunia usaha. Unsur peminat dari perusahaan adalah kesejahteraan dari perusahaan tersebut dan stakeholder. Kesejahteraan perusahaan dan *stakeholder* yang ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset dan mampu menghasilkan keuntungan menjadi kemampuan perusahaan tersebut. Semakin tinggi kemakmuran para pemegang saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2011 : 92).

Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan cara perusahaan tersebut mampu mengelola modal sendiri, mengukur keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Profitabilitas yang baik berarti kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat dan prospek perusahaan semakin baik.

Perusahaan yang kemampuan keuangan menurun sehingga akan di likuidasi dapat diukur dengan tingkat solvabilitas rasio *leverage*. *Leverage* dapat meningkatkan hasil pengembalian dengan membayar *fix cost*. Risiko laba yang

tinggi maka harga saham yang lebih rendah sehingga harga saham yang naik turun akan mempengaruhi nilai perusahaan, Horne (2005:1).

Perusahaan yang berkembang akan menetapkan manajemen untuk melakukan pengeluaran yang sudah ditetapkan dan merupakan dari IOS. IOS yang dapat diartikan tentang luasnya kesempatan investasi bagi suatu perusahaan untuk kepentingan bersama yang akan datang. Investasi yang diharapkan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba. Indikator nilai pasar saham dibentuk dari nilai perusahaan.

Banyak industri yang berkembang di Indonesia. Salah satu jenis industri yang berkembang adalah otomotif. Industri otomotif banyak pihak yang tertarik. Sehingga masyarakat mempunyai permintaan dalam transportasi. Banyak industri yang melakukan produksi untuk meningkatkan kualitas barang yang dihasilkan. Produksi yang dihasilkan berbentuk mobil dan motor. Hal ini berdasarkan pada kekuatan ekonomi di Indonesia dalam sisi daya beli yang tinggi. Sehingga jumlah kendaraan yang dihasilkan akan meningkat dari angka penjualan di Indonesia (Dita, Ines Farah, 2013 : 2)

Penelitian ini dilakukan dengan obyek penelitian pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2011-2014. Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian terhadap nilai perusahaan terjadi inkonsistensi, sehingga perlu dilakukan pengujian kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif?
3. Bagaimana pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.

3. Untuk menganalisis pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor atau calon investor di dalam berinvestasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan otomotif.

2. Bagi emiten

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan di dalam pengambilan keputusan pada bidang keuangan. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan dengan memperhatikan aspek yang ada, seperti dari profitabilitas, *leverage* dan *investment opportunity set*.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan mendukung penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Definisi Profitabilitas

Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Perusahaan yang berkembang mempunyai keuangan yang seimbang jika dapat memperoleh keuntungan. Dalam mengelola perusahaan yang ditunjukkan efektifitas dengan laba yang tinggi.

Manajemen yang berefektif dapat ditunjukkan dengan tingkat keuntungan dan dapat di ukur dengan rasio profitabilitas. Profitabilitas di suatu perusahaan bermanfaat untuk menunjukkan berkembangnya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2.1.2. *Leverage*

Penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang mengeluarkan *fix cost* dalam meningkatkan keuntungan dan hutang yang dimiliki

oleh perusahaan disebut leverage. Kapasitas produksi perusahaan dapat dimaksimalkan

dengan menggunakan *leverage* (pengungkit). Internal dan eksternal perusahaan dapat diperoleh dari pengungkit. Dalam meningkatkan *profit* perusahaan dapat menggunakan dengan *leverage*.

Beberapa jenis *leverage* yang ada di perusahaan adalah sebagai berikut :

1. *Operating leverage*
2. *Financial leverage*
3. Leverage kombinasi

2.1.3. *Investment Opportunity Set (IOS)*

Keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aset yang di miliki dan opsi investasi di masa yang akan datang. Dalam berinvestasi dari aset yang dimiliki dan opsi investasi di masa yang akan datang, maka IOS tersebut akan berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang berkembang mempunyai pihak internal dan eksternal.

Perusahaan yang dapat diidentifikasi sebagai perusahaan yang kurang berkembang tidak dapat menerima investasi. Perusahaan berkembang dapat mengalami kenaikan nilai karena perusahaan dapat menerima peluang investasi.

Manajemen di suatu perusahaan yang menentukan pengeluaran biaya dan dapat diharapkan dalam memperoleh keuntungan yang tinggi. Luasnya kesempatan

investasi bagi suatu perusahaan sangat tergantung pada pilihan expenditure perusahaan yang digambarkan dengan IOS.

Investasi di perusahaan mampu menghasilkan keuntungan berdasarkan dari modal yang dikeluarkan. Investasi di masa datang yang dapat memberi kesempatan disebut IOS. Sehingga perusahaan dapat mengambil kesempatan dengan mengerjakan pekerjaan untuk mengembangkan perusahaan disebut proksi IOS (*Investment Opportunity Set*).

Peneliti dapat mengklasifikasikan proksi IOS menjadi 3 jenis sebagai berikut

:

1. Proksi berdasarkan harga (*Price base proxies*)
2. Proksi berdasarkan investasi (*Investment base proxies*)
3. Proksi berdasarkan pengukuran *varians* (*varians measures*)

2.1.4. Nilai Perusahaan

Manajer di suatu perusahaan perlu mengambil keputusan. Manajer yang bekerja dalam bidang keuangan harus menentukan tujuan di perusahaan. Manajer keuangan di perusahaan yang menentukan untung atau tidak perusahaan. Suatu perusahaan dalam kondisi tertentu dapat memberi kepercayaan masyarakat yang telah dicapai oleh perusahaan.

Suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pasti tidak sama dengan perusahaan yang lain. Manajemen disuatu perusahaan dapat memaksimalkan nilai suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba dalam berkembangnya suatu perusahaan tersebut.

Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat menggunakan pedoman suatu perusahaan sebagai berikut:

1. Dividen yang dibayarkan

Dalam memperoleh keuntungan untuk perusahaan dan dibagikan kepada para pemegang saham. Kebutuhan para pemegang saham harus seimbang dengan dividen yang dimiliki suatu perusahaan. Sehingga perusahaan dapat melaksanakan usahanya dengan jangka panjang.

2. Risiko yang tinggi harus dihindarkan

Para pemegang saham di suatu perusahaan yang melaksanakan pekerjaan berjangka waktu yang lama, maka manajemen harus mampu menghindari tingkat risiko yang tinggi.

3. Perkembangan akan diusahakan

Perusahaan yang berkembang didunia usaha akan mengalami persaingan di pasar. Manajemen perusahaan akan berusaha memaksimalkan nilai perusahaan dalam mengusahakan perkembangan dari penjualan dan penghasilannya.

4. Harga pasar saham yang tinggi akan dipertahankan

Perusahaan yang mempunyai saham di dunia usaha menjadi perhatian oleh manajer keuangan. Sehingga dalam mempertahankan tingginya harga pasar saham dapat mengembangkan perusahaan dan saham tersebut memberikan keuntungan diperusahaan.

Rasio penilaian digunakan perusahaan dengan tujuan memaksimalkan saham yang berada diperusahaan. Rasio penilaian adalah ukuran yang paling tepat digunakan dalam mengukur nilai perusahaan. Rasio harga pasar saham dapat mengukur antara harga saham di bursa dengan nilai buku saham.

Rasio yang perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas yang ada di laporan posisi keuntungan disebut PBV rasio. Tingkat kemakmuran para pemegang saham yang tinggi dapat dicerminkan dengan *price book value*. PBV dapat dihitung menggunakan rumus (Brigham dan Houston, 2011 : 92) :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Alasan investor menggunakan rasio harga terhadap nilai buku (PBV) dalam analisis investasi (Brigham dan Houston, 2011 : 148) :

1. Estimasi arus kas yang membuat investor kurang percaya sehingga nilai buku paling sederhana yang sifatnya relatif stabil.
2. Perusahaan-perusahaan yang menyebabkan PBV dapat dibandingkan antara berbagai perusahaan yang akhirnya dapat memberikan signal apakah nilai perusahaan under dengan adanya praktik akuntansi yang relatif standar.

3. PBV digunakan untuk menutupi kelemahan yang ada pada PER sehingga perusahaan yang memiliki earnings negatif maka tidak mungkin untuk mempergunakan PER.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Ringkasan Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti, tahun | Judul penelitian | Hasil |
|----|----------------------------|---|---|
| 1. | Ramadani Wibowo, 2009 | Kepemilikan manajerial, Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011) | Kepemilikan manajerial serta leverage berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 2. | Eno Fuji Astriani, 2014 | Pengaruh Profitabilitas, Leverage Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Nilai Perusahaan. | <i>Investment opportunity set</i> berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan leverage, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. |

| | | | |
|----|---------------------------|---|---|
| 3. | Sukaenah, 2014 | Pengaruh ukuran perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan <i>Sales Growth</i> , <i>Earning Per Share</i> (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan <i>Sales Growth</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013 | Ukuran perusahaan, profitabilitas dan <i>sales growth</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan EPS dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 4. | Nurul Hidayah, 2015 | Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia | <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variable kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. |
| 5. | Sufi Fajrotus Syifa, 2015 | Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS), Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan <i>Return On Investment</i> (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan <i>Return of Investment</i> (ROI) berpengaruh terhadap nilai perusahaan |

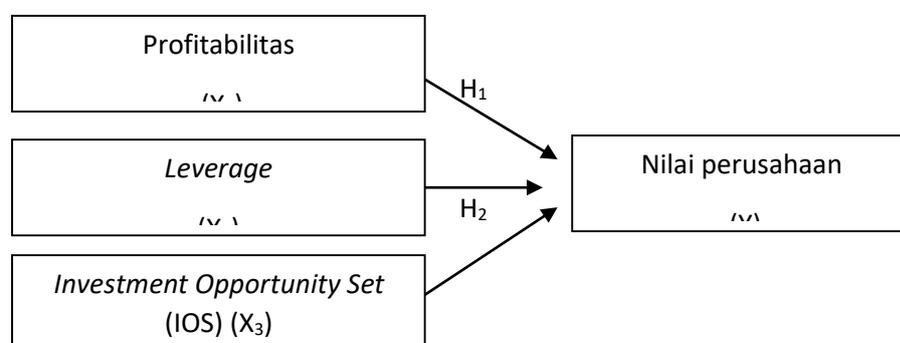
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Nilai ROE akan memperlihatkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mempunyai prospek yang baik akan menarik investor dalam membeli saham.

Saham yang nilai jual tinggi maka akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan tersebut. Sehingga ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan hutang merupakan salah satu mekanisme yang dapat mengurangi masalah keagenan. Leverage yang semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Namun pada kenyataannya, ada hal-hal yang membuat perusahaan tidak bisa menggunakan hutang sebanyak-banyaknya. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya kebangkrutan dibandingkan dengan nilai penghematan pajak pada tingkat *leverage* tertentu akan menyebabkan nilai perusahaan menurun. Dengan kata lain, *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

IOS yang tinggi dapat dinilai positif karena memiliki prospek keuntungan oleh investor perusahaan. Perusahaan yang memiliki IOS akan berkembang maka dapat dinilai perusahaan untuk berinvestasi dimasa yang akan datang. Dengan demikian *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:

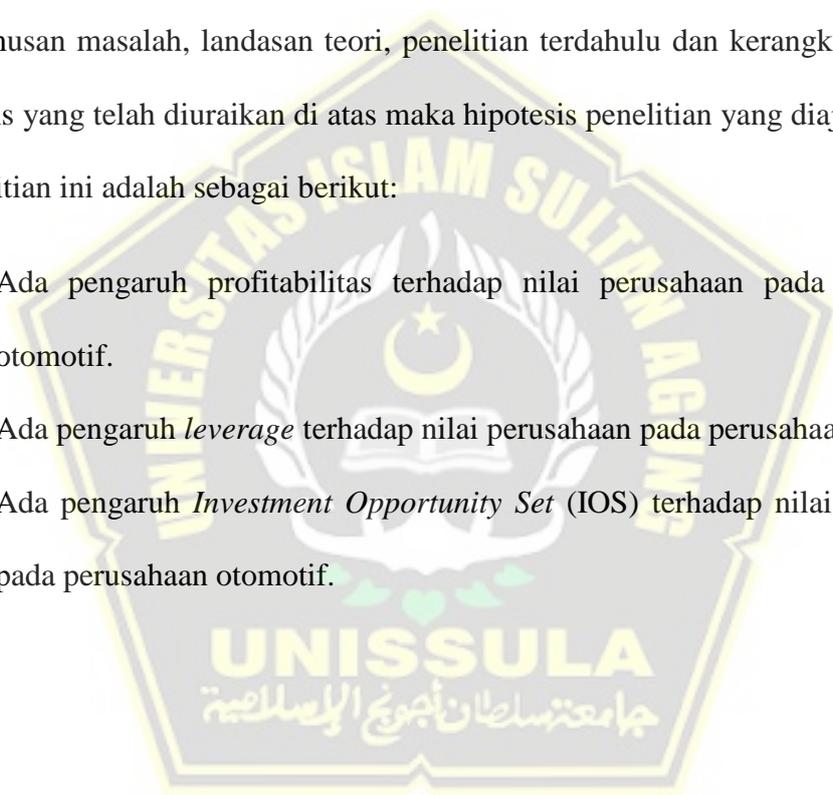


Gambar 2.1.
Kerangka Pikir Penelitian

2.4. Hipotesis

Suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut disebut hipotesis (J. Supranto, 2012 : 170). Berdasarkan perumusan masalah, landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan di atas maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.
- H₂: Ada pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.
- H₃: Ada pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *Explanatory Research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Asep Hermawan, 2009 : 20).

3.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan obyek atau individu yang karakteristiknya hendak diduga (Djarwanto, 2006 : 107). Populasi yang dipilih adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 sebanyak 17 perusahaan.

2. Sampel

Sebagian dari elemen populasi yang diteliti disebut sampel. Sampel yang digunakan oleh peneliti dengan cara populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling methode*. Adapun *purposive sampling methode* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014 : 78). Kriteria yang ditentukan adalah:

- a. Perusahaan otomotif tersebut selama tahun 2011-2014 berturut-turut menghasilkan laba positif.

Penentuan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Penentuan Sampel Penelitian

| Kriteria | Jumlah |
|--|---------------|
| Perusahaan otomotif yang tercatat di BEI sejak tahun 2011-2014 | 18 |
| Baru IPO setelah tahun 2011 | (1) |
| Sampel | 17 |
| Sampel 4 tahun = 4 x 17 | 68 |

Dari seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014 yang memenuhi kriteria pengambilan sampel adalah sebanyak 17 perusahaan dengan periode 4 tahun (2011 - 2014) maka jumlah sampelnya sebanyak 68 periode pengamatan.

3.3. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder. Sumber data yang didapatkan dari laporan keuangan manufaktur yang dijadikan sampel. Penelitian ini memperoleh laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdiri dari ICMD, JSX watch atau dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011 sampai tahun 2014.

Agar mendapat data yang lengkap diperlukan suatu metode dalam pengumpulannya. Metode yang digunakan penelitian ini dengan metode dokumentasi.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional pada variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Leverage*

CLI termasuk rasio solvabilitas atau *leverage* yang merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Ang, 2005).

$$CLI = \frac{\text{Hutang lancar}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

3. *Investment Opportunity Set (IOS)*

Kombinasi dari aset yang dimiliki dan investasi yang akan datang termasuk dalam keputusan investasi, dimana IOS tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Pagalung, 2003).

$$MVA/BVA = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Jumlah lembar saham beredar} \times \text{closing price})}{\text{Total asset}}$$

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai pasar perusahaan (*corporate value*) akan diukur dengan menghitung *Price to Book Value ratio (PBV)* pada periode yang telah ditentukan.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Ekuitas per saham}}$$

Tabel 3.2.

Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi konsep | Penjelasan (indikator) | Sumber |
|----|-----------------|--|---|-----------------------------|
| 1 | Profitabilitas | Penilaian kondisi suatu perusahaan dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Profitabilitas merupakan salah satu dasar | <i>Return On Equity (ROE)</i> | R. Agus Sartono, 2014 : 124 |
| 2 | <i>Leverage</i> | <i>Leverage</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya | <i>Current Liability to Inventory (CLI)</i> | Machfoedz, 2014 |

| | | | | |
|---|---|---|--|--------------------------------|
| 3 | <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> | Aset yang dimiliki (<i>assets in place</i>) dan opsi investasi di masa yang akan datang termasuk keputusan investasi dalam bentuk kombinasi | MVA/BVA | Pagalung, 2003 |
| 4 | Nilai perusahaan | Calon penjual apabila menjual nilai perusahaan tersebut kepada calon pembeli yang akan membayar. | <i>Price to Book Value ratio</i> (PBV) | Brigham dan Houston, 2011 : 92 |

3.5. Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan analisis data dengan cara analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif itu dari hubungan kausal antara variabel-variabel.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Normalitas

Model regresi, variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Singgih Santoso, 2004 : 95). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau setidaknya mendekati normal.

3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) termasuk tujuan dari uji *multikolinieritas*. Variabel bebas tidak akan terjadi korelasi karena model regresi yang baik. Pedoman suatu model regresi yang bebas termasuk

Uji *multikolinieritas* dalam penelitian menggunakan *Variance Inflation Factor* (*VIF*) yaitu nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *Tolerance* yaitu nilai *Tolerance* $VIF \geq 0,1$. (Ghozali, 2011).

3.5.2 Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas terhadap variable terikat (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini dianalisis model regresi yaitu profitabilitas (X_1), leverage (X_2), Investment opportunity set (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y). Adapun model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai variabel nilai perusahaan
 a : Konstanta
 $b_{1...3}$: Koefisien regresi
 X_1 : Nilai dari profitabilitas
 X_2 : Nilai dari *leverage*
 X_3 : Nilai dari *Investment Opportunity Set* (IOS)
 e : Faktor gangguan

3.6 Uji T

Uji statistik yang menunjukkan profitabilitas (X_1), leverage (X_2), Investment opportunity set (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y). Pengujian hipotesis dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3.7 Koefisien determinasi

Kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen dapat diukur dengan koefisien determinasi. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Uji empiris dapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka $Adjusted R^2 = R^2 + 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka $adjusted R^2 = (1 - k)/(n - k)$. jika $k > 1$, maka *adjusted R²* akan bernilai negatif.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan data perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014. Peneliti akan menggunakan analisis statistik deskriptif variabel dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian terdapat nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif variabel dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| Keterangan | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|----------|------------|----------|----------------|
| ROE | 68 | -78.6958 | 54.2320 | 12.9262 | 16.5896 |
| CLI | 68 | 70.0609 | 11244.8528 | 421.2218 | 1461.3334 |
| IOS | 68 | 0.4779 | 41.0068 | 2.8177 | 6.7168 |
| PBV | 68 | 0.1750 | 62.0266 | 4.1463 | 10.9013 |
| Valid N (listwise) | 68 | | | | |

Sumber : Output SPSS Lampiran, 2016

Data di atas dapat diketahui bahwa return on equity (ROE) nilai rata-rata sebesar 12,9262. Laba bersih selama pada tahun 2011-2014 adalah sebesar 12,93%

dari modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki perusahaan. ROE berkisar antara nilai minimal sebesar -78,6958% sampai dengan nilai maksimal sebesar 54,2320%. Nilai standar deviasi diketahui 16,5896 lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini berarti terdapat variasi data ROE yang besar sehingga data ROE cenderung tidak merata.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel Leverage yang diukur dengan menggunakan menggunakan rasio current liability to inventory ratio (CLI) diperoleh nilai rata-rata sebesar 421,2218. Hasil ini menunjukkan bahwa hutang lancar yang dimiliki perusahaan mencapai 421,22% dari persediaan yang dimiliki perusahaan. Nilai rasio current liability to inventory ratio (CLI) berkisar dari nilai terendah sebesar 70,06% sampai dengan nilai rasio CLI tertinggi sebesar 11244,85%. Nilai standar deviasi diketahui sebesar 1461,33 lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini berarti terdapat variasi data CLI yang besar sehingga data CLI cenderung tidak merata.

MVA/BVA perusahaan dapat memperoleh nilai sebesar 2,8177. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai MVA/BVA yang berkembang di perusahaan berdasarkan pada nilai harga pasar saham perusahaan. Hal ini berarti pula bahwa harga saham perusahaan di pasar modal cenderung mengalami kenaikan. Nilai IOS sebesar 0,4779 sampai dengan nilai sebesar 41,0068. Nilai standar deviasi diketahui sebesar 6,7168 yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini berarti terdapat variasi data IOS yang kecil sehingga data IOS cenderung merata.

Hasil statistik deskriptif untuk PBV diperoleh nilai 4,1463. PBV yang menunjukkan perkembangan pada perusahaan berdasarkan pada nilai harga saham

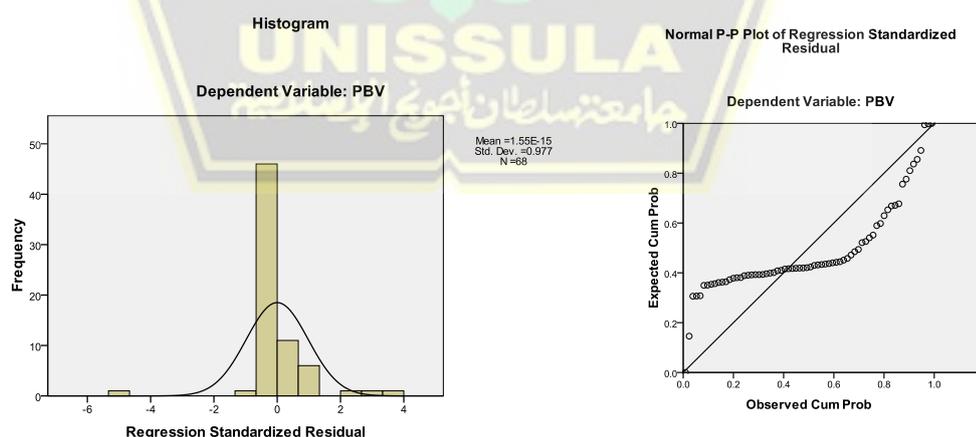
perusahaan. Nilai PBV yang sebesar 0,1750 sampai dengan sebesar 62,0266. Nilai standar deviasi adalah sebesar 10,9013 diketahui lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini berarti terdapat variasi data PBV yang kecil sehingga data PBV cenderung merata.

4.2. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan model regresi yang baik (*Blue Goods*). Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut :

4.2.1. Uji Normalitas

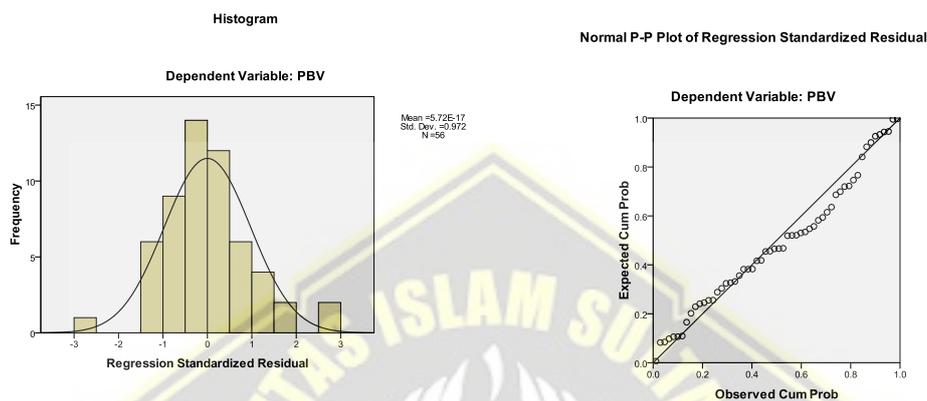
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berikut gambar normalitas pada model



Gambar 4.1.

Hasil Uji Normalitas dengan Histogram dan Normal P Pl

Gambar 4.1. menunjukkan bahwa data tidak menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka menunjukkan data belum normal. Dalam membuat normal data maka dilakukan dengan mengeluarkan data outlier.



Gambar 4.2.

Hasil Uji Normalitas dengan Histogram dan Normal P Plot
Setelah Mengeluarkan Data Outlier

Gambar 4.2. menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka menunjukkan data terdistribusinormal.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Dari hasil pengujian model regresi diperoleh hasil untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

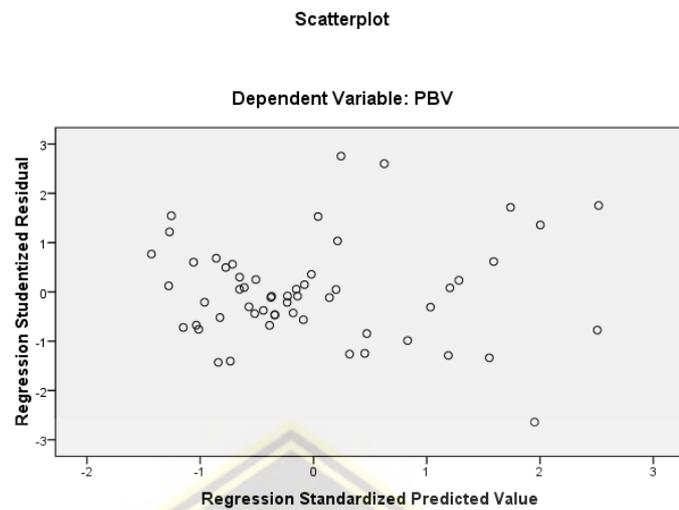
| Keterangan | Collinearity Statistics | |
|------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| ROE | .510 | 1.961 |
| CLI | .805 | 1.242 |
| IOS | .436 | 2.294 |

Sumber : Output SPSS Lampiran, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi

4.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan Grafik *Scatter Plot*. Hasil ujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3

Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Scatter Plot

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi di nilai uji Durbin Watson.

Tabel 4.3
Pengujian Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .986 ^a | .973 | .971 | .1592811 | 2.061 |

a. Predictors: (Constant), IOS, CLI, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS Lampiran, 2016

Berdasarkan tabel diatas bahwa analisis regresi yang diperoleh nilai D-W sebesar 2,061 dengan model regresi tersebut, maka berada pada daerah bebas autokorelasi.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *investment opportunity set*. Analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|------|---------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | -.813 | .060 | -13.529 | .000 |
| | ROE | .001 | .003 | .232 | .818 |
| | CLI | .0004 | .000 | 1.589 | .118 |
| | IOS | 1.766 | .064 | 27.664 | .000 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS Lampiran, 2016

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

:

$$PBV = -0,813 + 0,001 ROE + 0,0004 CLI + 1,766 IOS + e$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa :

- a. Konstanta sebesar -0,813 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa tanpa tidak dipengaruhi variabel profitabilitas (ROE), *leverage* (CLI) dan *investment opportunity set* (IOS) maka nilai perusahaan (PBV) akan menurun sebesar 0813.
- b. Nilai koefisien variabel profitabilitas (ROE) adalah sebesar 0,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,818. Artinya bahwa apabila profitabilitas (ROE) meningkat sebesar 1%, maka nilai perusahaan (PBV) akan meningkat sebesar 0,001%.

- c. Koefisien variabel leverage (CLI) adalah sebesar 0,0004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,118. Artinya bahwa apabila leverage (CLI) meningkat sebesar 1%, maka nilai perusahaan (PBV) akan meningkat sebesar 0,0004%.
- d. Nilai koefisien variabel *investment opportunity set* (IOS) adalah sebesar 1,766 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya bahwa apabila *investment opportunity set* (IOS) meningkat sebesar 1%, maka nilai perusahaan (PBV) akan meningkat sebesar 1,766%.

4.4. Uji T

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hasil uji t dapat diketahui pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji t

| Model | T | Sig. |
|--------------|---------|------|
| 1 (Constant) | -13.529 | .000 |
| ROE | .232 | .818 |
| CLI | 1.589 | .118 |
| IOS | 27.664 | .000 |

Sumber : Output SPSS Lampiran, 2016

4.4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) diperoleh nilai sebesar 0,232 dengan probabilitas nilai 0,818. Nilai t yang sebesar 0,232 maka variabel profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif ditolak.

4.4.2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil estimasi variabel leverage (CLI) terhadap nilai perusahaan (PBV) diperoleh nilai sebesar 1,589 dengan probabilitas sebesar 0,118. Nilai t sebesar 1,589 maka variabel leverage (CLI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan ada pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif ditolak.

4.4.3. Pengaruh IOS Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil estimasi variabel *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan (PBV) diperoleh nilai sebesar 27,664 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai t sebesar 27,664 maka variabel *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh terhadap perusahaan (PBV). Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan ada pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif diterima.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh untuk perusahaan, maka nilai ROE yang besar tidak mendukung terhadap peningkatan nilai perusahaan yang akan semakin besar. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramadani Wibowo (2009) maupun Eno Fuji Astriani (2014) namun tidak sejalan dengan Sukaenah (2014) yang berpendapat bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

Tidak adanya pengaruh positif dari ROE terhadap nilai perusahaan PBV menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat ROE yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Namun demikian kondisi tersebut tidak direspon secara positif oleh investor yang pada akhirnya tidak memberikan PBV yang lebih besar. Kondisi demikian dapat dikarenakan bahwa investor tidak sepenuhnya mempercayai informasi yang dilaporkan oleh perusahaan dimana ada kemungkinan ada tindakan manajemen laba oleh perusahaan.

4.5.2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian bahwa dengan menggunakan CLI dapat mengukur Leverage dan CLI tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV. CLI yang semakin besar yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh pada penurunan PBV. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eno Fuji Astriani (2014), Ramadani Wibowo (2009) maupun Sukaenah (2014).

CLI yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan tersebut menggunakan sumber dana dari pihak luar. Perusahaan yang mempunyai hutang kepada pihak lain akan lebih mudah mendapatkannya. Sehingga perusahaan dapat dipercaya dengan memiliki kemampuan perusahaan tersebut. Leverage akan menekankan hutang bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi perusahaan membutuhkan investasi.

Dalam kondisi demikian nampaknya tidak dinilai oleh investor akan dapat memberikan kerugian pada ekuitas dari pemegang saham sehingga harga saham tidak akan mengalami penurunan yang pada akhirnya akan menurunkan PBV.

4.5.3. Pengaruh IOS terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian IOS mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan. IOS yang dimiliki perusahaan bernilai yang tinggi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eno Fuji Astriani (2014) maupun Nurul Hidayah (2015) Namun tidak sejalan dengan Sufi Fajrotus Syifa (2015) yang berpendapat bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

IOS perusahaan yang lebih besar menunjukkan besarnya pertumbuhan kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan. MVABVA merupakan salah satu proksi dari IOS. IOS merupakan bentuk indikasi pertumbuhan nilai pasar perusahaan. IOS yang terhadap PBV tidak mempunyai pengaruh bahwa kesempatan investasi yang semakin besar minat investor terhadap perusahaan semakin besar.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. IOS yang berada di perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. IOS yang besar akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini pada prinsipnya terletak pada jumlah sampel penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini. Hal ini terkait dengan pemilihan perusahaan sampel yang memang sedikit. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar maupun dengan menambahkan periode pengamatan yang lebih panjang

5.3. Saran

Dengan melihat hasil penelitian sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan ROE tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini memberikan rujukan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan modal yang dimiliki untuk meningkatkan laba sehingga
2. Hasil penelitian menunjukkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan besar hutang tidak mampu menurunkan nilai perusahaan. Hasil ini memberikan rujukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga hutang yang dimiliki perusahaan menjadi lebih kecil. Hutang yang kecil akan memberikan respon positif bagi investor sehingga akan menyebabkan harga saham lebih tinggi dan akan berpengaruh meningkatnya nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan besarnya kesempatan investasi perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini memberikan rujukan bahwa investasi di suatu perusahaan akan lebih besar sehingga nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|----------|------------|----------|----------------|
| ROE | 68 | -78.6958 | 54.2320 | 12.9262 | 16.5896 |
| CLI | 68 | 70.0609 | 11244.8528 | 421.2218 | 1461.3334 |
| IOS | 68 | 0.4779 | 41.0068 | 2.8177 | 6.7168 |
| PBV | 68 | 0.1750 | 62.0266 | 4.1463 | 10.9013 |
| Valid N (listwise) | 68 | | | | |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | ROE | CLI | IOS | PBV | |
|--------------------------------|----------------|------------|-------------|-------------|-------------|
| N | 68 | 68 | 68 | 68 | |
| Normal Parameters ^a | Mean | 1.292623E1 | 4.212218E2 | 2.817679E0 | 4.146337E0 |
| | Std. Deviation | 1.658959E1 | 1.4613334E3 | 6.7168491E0 | 1.0901265E1 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .170 | .453 | .431 | .419 |
| | Positive | .103 | .453 | .431 | .419 |
| | Negative | -.170 | -.405 | -.364 | -.358 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1.405 | 3.733 | 3.555 | 3.455 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .038 | .000 | .000 | .000 | |

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | ROE | CLI | IOS | PBV |
|--------------------------------|----------------|-------------|-------------|------------|------------|
| N | | 56 | 56 | 56 | 56 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 1.151478E1 | 1.863098E2 | 1.193896E0 | 1.377118E0 |
| | Std. Deviation | 9.9286407E0 | 9.5663560E1 | .5096500 | .9340416 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .093 | .121 | .150 | .145 |
| | Positive | .093 | .121 | .150 | .145 |
| | Negative | -.083 | -.112 | -.084 | -.099 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .695 | .904 | 1.123 | 1.087 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .720 | .387 | .161 | .188 |

a. Test distribution is Normal.

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------------|-------------------|--------|
| 1 | IOS, CLI, ROE ^a | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PBV

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .986 ^a | .973 | .971 | .1592811 | 2.061 |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------------|-------------------|--------|
| 1 | IOS, CLI, ROE ^a | | Enter |

a. Predictors: (Constant), IOS, CLI, ROE

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 46.665 | 3 | 15.555 | 613.109 | .000 ^a |
| | Residual | 1.319 | 52 | .025 | | |
| | Total | 47.984 | 55 | | | |

a. Predictors: (Constant), IOS, CLI, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Coefficients^a

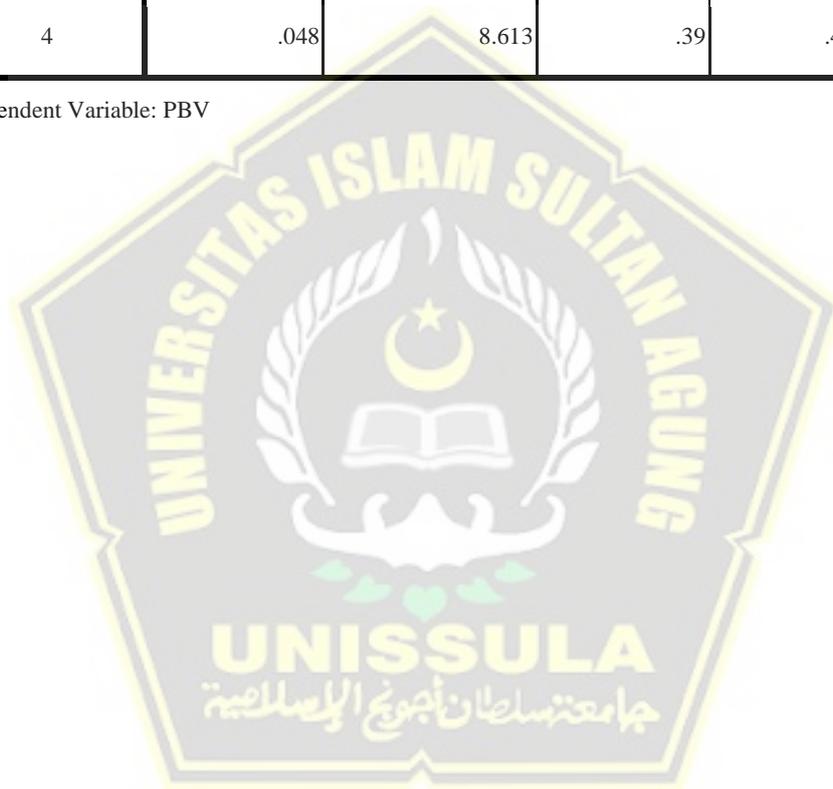
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -.813 | .060 | | -13.529 | .000 | | |
| | ROE | .001 | .003 | .007 | .232 | .818 | .510 | 1.961 |
| | CLI | 0.0004 | .000 | .041 | 1.589 | .118 | .805 | 1.242 |
| | IOS | 1.766 | .064 | .963 | 27.664 | .000 | .436 | 2.294 |

a. Dependent Variable: PBV

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimensio n | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | | |
|-------|---------------|------------|-----------------|----------------------|-----|-----|-----|
| | | | | (Constant) | ROE | CLI | IOS |
| 1 | 1 | 3.540 | 1.000 | .01 | .01 | .01 | .01 |
| | 2 | .304 | 3.410 | .05 | .46 | .12 | .00 |
| | 3 | .108 | 5.720 | .55 | .03 | .75 | .01 |
| | 4 | .048 | 8.613 | .39 | .49 | .11 | .99 |

a. Dependent Variable: PBV

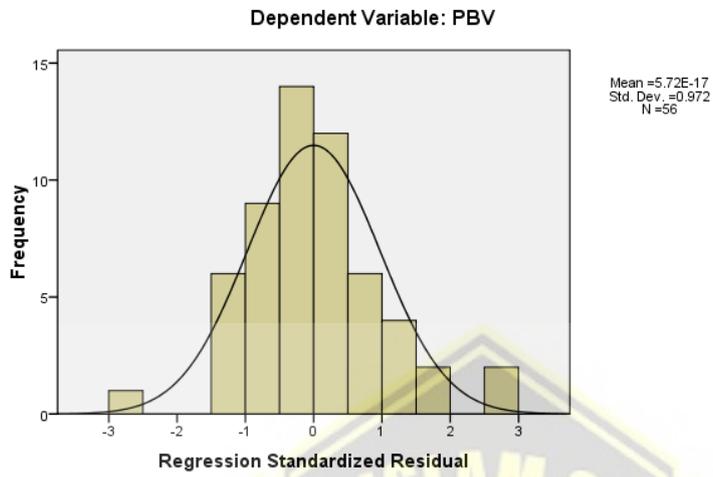


Residuals Statistics^a

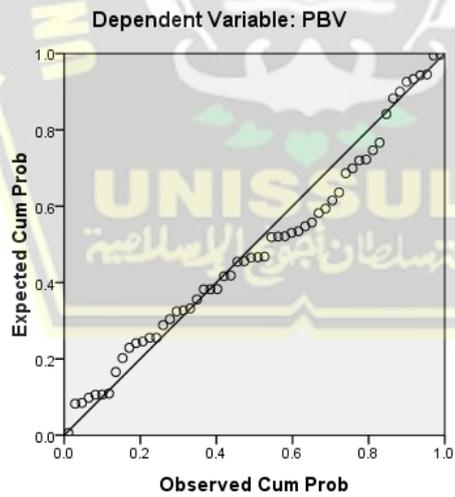
| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|---------------|----------|------------|----------------|----|
| Predicted Value | .059156 | 3.695494 | 1.377118E0 | .9211119 | 56 |
| Std. Predicted Value | -1.431 | 2.517 | .000 | 1.000 | 56 |
| Standard Error of Predicted Value | .024 | .113 | .040 | .016 | 56 |
| Adjusted Predicted Value | .046182 | 3.709265 | 1.376367E0 | .9196010 | 56 |
| Residual | -3.9851707E-1 | .4335411 | .0000000 | .1548761 | 56 |
| Std. Residual | -2.502 | 2.722 | .000 | .972 | 56 |
| Stud. Residual | -2.641 | 2.754 | .003 | 1.009 | 56 |
| Deleted Residual | -4.4403204E-1 | .4438690 | .0007505 | .1670312 | 56 |
| Stud. Deleted Residual | -2.811 | 2.951 | .008 | 1.039 | 56 |
| Mahal. Distance | .224 | 26.865 | 2.946 | 4.041 | 56 |
| Cook's Distance | .000 | .199 | .020 | .039 | 56 |
| Centered Leverage Value | .004 | .488 | .054 | .073 | 56 |

a. Dependent Variable: PBV

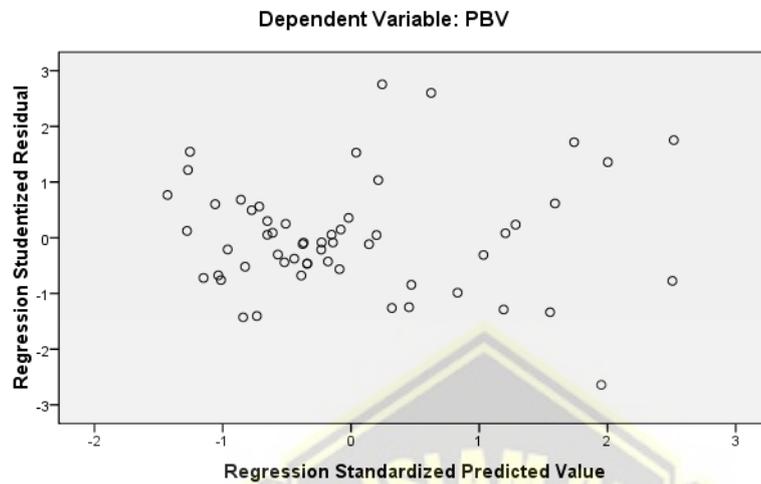
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 56 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .15487611 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .102 |
| | Positive | .102 |
| | Negative | -.062 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .763 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .606 |

a. Test distribution is Normal.

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------------|-------------------|---------|
| 1 | IOS, CLI, ROE ^a | | . Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: AbsRes

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .354 ^a | .125 | .075 | .09938 |

a. Predictors: (Constant), IOS, CLI, ROE

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .073 | 3 | .024 | 2.480 | .071 ^a |
| | Residual | .514 | 52 | .010 | | |
| | Total | .587 | 55 | | | |

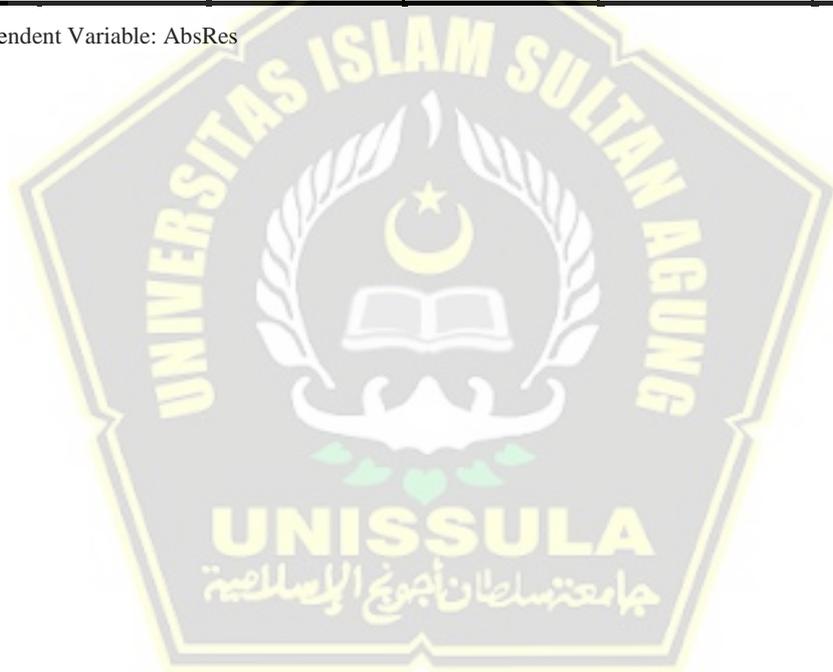
a. Predictors: (Constant), IOS, CLI, ROE

b. Dependent Variable: AbsRes

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .022 | .037 | | .584 | .562 |
| | ROE | .000 | .002 | -.019 | -.103 | .918 |
| | CLI | 8.436E-5 | .000 | .078 | .540 | .591 |
| | IOS | .066 | .040 | .326 | 1.661 | .103 |

a. Dependent Variable: AbsRes



Daftar Pustaka

- A Helfert, Erich. 2007. Teknik Analisis Keuangan. Erlangga. Jakarta.
- Algifari. 2000. Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Altman, Edward I., Edith Hotchkiss. 2006. *Corporate Financial Distress and Bankruptcy. 3 th edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Anugrah, Anthi Dwi Putriani. 2012. *Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Manufaktur*. Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma.
- Asep Hermawan. 2009. Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif. Jakarta: Grasindo.
- Bursa efek Indonesia. www.idx.co.id [diakses tanggal 23 agustus 2016]
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.
- Dita, Ines Farah. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011*. Jurnal Akuntansi Malang:Unirvesitas Brawijaya.
- Eno Fuji Astriani, 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang 2014.
- Mas'ud Machfoedz (1994), Financial Ratio Analysis and The Predictions of Earnings Changes in Indonesia, 114 -137.
- Myers, Stewart C., 1977, "Detenninants of Corporate Borrowing", *Journal of Financial Economics*, No.5, pp 147-155. 1984 *The Cupital Structure Puzzle*.
- Nurul Hidayah, 2015. *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Mercu Buana.
- R. Agus Sartono. 2014. Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Ramadani Wibowo, 2009. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011)*. Jurnal Akuntansi Malang:Unirvesitas Brawijaya.

Sri Hermuningsih.2012.Pengantar Pasar Modal Indonesia, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.

Sufi Fajrotus Syifa, 2015. *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sukaenah, 2014. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013*. Jurnal Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang.

